

KALĀM INSYĀ' ṬALABĪ DALAM AL-QUR'AN SURAH YŪSUF

(Analisis Tafsir al-Kassyāf Karya al- Zamakhsyarī [w.538])

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Agama (S. Ag)



Oleh:

Nur Alfiyah

NIM. 20211580

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1446 H/ 2024 M**

KALĀM INSYĀ' ṬALABĪ DALAM AL-QUR'AN SURAH YŪSUF

(Analisis Tafsir al-Kassyāf Karya al-Zamakhsharī [w.538])

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Agama (S. Ag)



Oleh:

Nur Alfiyah

NIM. 20211580

Dosen Pemimbing:

Ulin Nuha, M.A.

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1446 H/ 2024 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**KALĀM INSYĀ’ ṬALABĪ DALAM AL-QUR’AN SURAH YŪSUF** (Analisis Tafsir al-Kassyāf Karya al-Zamakhsharī [w.538])” yang disusun oleh Nur Alfiyah dengan Nomor Induk Mahasiswa 20211580, telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang Munaqosah.

Tangerang Selatan, 16 Agustus 2024

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized letter 'U' followed by a series of loops and a long, sweeping stroke that extends downwards and to the left.

Ulin Nuha, M.A.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**KALĀM INSYĀ’ ṬALABĪ DALAM AL-QUR’AN SURAH YŪSUF (Analisis Tafsir al-Kasysyāf Karya al-Zamakhsharī [w.538])**” oleh Nur Alfiyah dengan NIM 20211580 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 23 Agustus 2024. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Agama (S. Ag)**.

NO	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Muhammad Ulinnuha Lc., M.A.	Ketua Sidang	
2	Mamluatun Nafisah, M.Ag.	Sekretaris Sidang	
3	Dr. Sofian Effendi, M.A.	Penguji I	
4	Dr. Ahmad Hawasi, M.Ag.	Penguji II	
5	Ulin Nuha M. A.	Pembimbing	

Tangerang Selatan,

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin (IIQ) Jakarta



Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Alfiyah

NIM : 20211580

Tempat Tanggal Lahir: Dayamurni, 17 Mei 2001

Menyatakan bahan skripsi dengan judul **“KALĀM INSYĀ’ ṬALABĪ DALAM AL-QUR’AN SURAH YŪSUF (Analisis Tafsir al- Kassyāf Karya al- Zamakhsyarī [w.538])”** adalah benar- benar asli karya saya kecuali kutipan yang telah saya sebutkan. Saya bertanggung jawab sepenuhnya atas setiap kesalahan atau kekurangan yang ada dalam teks ini.

Tangerang Selatan, 16 Agustus 2024



Nur Alfiyah

MOTTO

مَنْ جَدًّا وَجَدًّا

"Barang siapa yang bersungguh-sungguh, ia akan mencapai tujuannya"

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Segala Puji dan Rasa syukur atas kehadiran Allah Swt dengan segala rahmat, nikmat, berkah, dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam tak lupa kita curahkan kepada manusia yang paling mulia yakni baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, dan para sahabatnya yang telah membimbing umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman Modern seperti sekarang ini. Dan yang kita selalu harapkan Syafaatnya di Hari Kiamat nanti. Aamiin.

Dengan tersusunya skripsi yang penulis beri judul **“KALĀM INSYĀ’ TALABĪ DALAM AL-QUR’AN SURAH YŪSUF (Analisis Tafsir al-Kassiyāf Karya al-Zamakhsharī [w.538])”** yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, penulis berharap karya ini bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi penulis, serta menjadi saran untuk lebih mendekatkan diri dan berserah diri hanya kepada- Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak bisa di selesaikan tanpa dukungan, doa, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh Karena itu, dengan kelapangan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghormatan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, SH., M.Hum., bersama Wakil Rektor I Bidang Akademik, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag., Wakil Rektor II Bidang Admiistrasi Umum dan Keuangan, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, SE,. M.Si., Ak., CPA., serta Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Ibu H.

Mutmainnah, M.A., telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di kampus yang dicintai ini.

2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Muhammad Ulinuha, Lc., M.A., serta Ketua Program Studi Sarjana (SI) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) IIQ Jakarta, Ibu Mamluatun Nafisah, M.Ag., atas segala ilmu, bimbingan, dan arahnya selama masa perkuliahan.
3. Dosen Pembimbing, Bapak Ulin Nuha, M.A., yang telah banyak membantu penulis dalam berbagai hal, termasuk membimbing dan menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih banyak atas semua ilmu dan bimbingan yang telah diberikan. Semoga Beliau dan keluarganya selalu diberi kesehatan, lindungan Allah Swt, dan mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat.
4. Kepada Bapak Dr. Ahmad Fathoni, Lc., M.A., Ibu Nia Ayyubi, S. Ag., Ibu Rifdah Farnidah, M.Ag., Ibu Sami'ah, M.A. Ka Siti Eva Zulfah, M.Ag., serta seluruh instruktur dan pembimbing Tahfidz dan Tahsin di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang dengan sabar dan Ikhlas membimbing serta memotivasi penulis untuk terus menghafal dan menjaga haalan Al-Qur'an. Semoga semua ilmu yang telah diberikan dalam mengajarkan Al-Qur'an mendapatkan pahala ibadah di sisi Allah Swt.
5. Kepada Seluruh dosen yang telah membagikan ilmunya selama penulis menempuh pendidikan di IIQ Jakarta, mohon maaf tidak bisa menyebutkan nama satu persatu, tetapi tetap menghormati mereka dengan sepenh hati. Terima Kaih juga kepada seluruh civitas akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
6. Kepada Ibu Dr. Faizah Ali Syibromalisi, M.A. terima kasih atas segala doa, dukungan yang telah diberikan serta fasilitas tempat tinggal yang

nyaman di pondok pesantren tafsir darussa'adah sehingga membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

7. Kepada kedua Orang tua tercinta, Bapak KH. Muhammad Nurhadi, S. Pd. I dan Ibu Siti Rahma Meka Wati, yang telah memberikan segala bentuk kasih sayang, dukungan, doa, nasihat dan motivasi kepada penulis. Mereka yang memotivasi penulis untuk bertahan hingga skripsi ini selesai. Semoga segala yang telah diberikan Ayah dan Mamak mendapat pahala di sisi Allah Swt.
8. Kepada Adik-Adik penulis, Naila Syafiqoh, Farhatul Inayah, Muhammad Fatih Hidayatullah, Muhammad Siroj Hidayatullah, serta seluruh keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan penuh sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Kepada teman-teman IAT kelas B yang selalu menemani penulis setiap hari. Kita telah melalui suka duka perjuangan bersama hingga sejauh ini. Semoga perjuangan kita tidak berhenti di sini saja, tetapi terus berlanjut dalam kebaikan. Semoga kita menjadi orang-orang terus berlanjut dalam kebaikan. Semoga kita menjadi orang-orang yang bermanfaat bagi seluruh umat di masa depan.
10. Kepada Kaka dan teman-teman IIQ Pondok Pesantren Darussa'adah yang selalu menemani penulis setiap hari. Terima kasih atas segala doa, nasihat dan dukungannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
11. Kepada teman serta segala pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, diucapkan terima kasih atas doa, perhatian, serta bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
12. Saya, Nur Alfiyah, ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada dir sendiri atas segala usaha dan perjuangan yang telah dilakukan. Perjalanan ini penuh dengan tantangan, rintangan, namun

berkat keteguhan hati dan tekad yang kuat, saya mampu menyelesaikan tugas ini hingga tuntas. Semoga semangat dan dedikasi ini terus terjaga di masa depan.

Penulis hanya dapat memberikan doa dan harapan, semoga Allah Swt. Senantiasa memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis sadar bahwa skripsi ini belummencapai kesempurnaan, oleh karena itu, penulis berharap agar pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pembaca, khususnya.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	8
1. Identifikasi Masalah	8
2. Pembatasan Masalah	9
3. Perumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Metode Penelitian	13
1. Jenis Penelitian.....	13
2. Sumber Data.....	14
3. Teknik pengumpulan Data	14
4. Teknik Analisis Data.....	15
5. Pendekatan Penelitian	15
G. Teknik dan Sistematika Penulisan	16

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG KALĀM INSYĀ' DAN SURAH YŪSUF.....	19
A. Sekilas Tentang Kalām dalam Ilmu Balagh.....	19
1. Definisi Kalām	19
2. Keterkaitan Kalām dengan Ilmu Ma'āni	20
3. Pembagian Kalām	24
B. Sekilas Tentang Surah Yūsuf.....	45
1. Identitas Surah Yūsuf.....	45
2. Munasabah Surah Yūsuf	47
3. Keutamaan Surah Yūsuf.....	48
4. Kandungan Umum Surah Yūsuf	49
BAB III PROFIL KITAB AL-KASYSYĀF KARYA AL ZAMAKHSYARĪ.....	55
A. Biografi Az- Zamakhsyarī.....	55
1. Riwayat Hidup.....	55
2. Perjalanan Intelektual	56
3. Karya-Karya al-Zamakhsyarī.....	60
B. Metodologi Kitab Tafsir	61
1. Latar Belakang Penulisan.....	61
2. Sumber dan Referensi	63
3. Metode dan Corak Tafsir.....	65
4. Sistematika Penulisan.....	68
5. Pendapat Ulama Tentang Zamakahsyarī dan Tafsirnya.....	69
BAB V ANALISIS KALĀM INSYĀ' TALABĪ DALAM SURAH YUSUF DAN REELVANSI DENGAN PENAFSIRAN AL-ZAMAKHSYARI DALAM KITAN AL-KASYSYAF	71
A. Analisis Kalām Insyā Ṭalabī Dalam Surah Yūsuf.....	71
B. Relevansi Kalām Insyā Ṭalabī Dengan Penafsiran Al-Zamakhsyarī Dalam Tasir Al-Kasyasyāf	88

BAB PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	105
BIOGRAFI PENULIS.....	117

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan penyalinan dengan pergantian huruf dari satu huruf Bahasa Arab ke huruf abjad latin. Dalam penulisan skripsi ini mengacu kepada Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	ˆ	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena tasydīd ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Ta’ *marbūṭah* di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
----------	---------	---------------

حِزْبِيَّة	Ditulis	<i>Jizyah</i>
------------	---------	---------------

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila Ta' *Marbūtah* diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرْمَةِ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
-------------------------	---------	---------------------------

3. Bila Ta' *Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-ḥiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dhammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya` mati	ditulis	Ā
	تنسى	ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya` mati	ditulis	Ī
	كريم	ditulis	<i>Karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	Ū
	فروض	ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya` mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>

2.	Fathah + wawu mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sanding Alif Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	ditulis	<i>al-Qur`ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	ditulis	<i>al-Samā`</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذو الفروض	ditulis	<i>zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl al-Sunnah</i>

ABSTRAK

Nur Alfiyah, (20211580), “KALĀM INSYĀ’ ṬALABĪ DALAM AL-QUR’AN SURAH YŪSUF (Analisis Tafsir al-Kasyyāf Karya al-Zamakhsharī [w.538])”

Penelitian ini membahas tentang Objek kajian ilmu *Ma’āni* salah satunya yaitu *Kalām Insyā* dengan menggunakan penafsiran kitab tafsir, yakni tafsir Al-Kasyyāf di dalam Surah Yūsuf. Dalam penelitian ini menguraikan isi penafsiran tafsir al- Kasyyāf yang berkaitan dengan bentuk *Kalām insyā talabī* dalam Surah Yūsuf.

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan metode *library research*. Sumber data primer yang digunakan adalah Al-Qur’an dan Kitab Tafsir Al-Kasyyāf. Sedangkan sumber data sekunder berasal dari berbagai sumber terkait seperti, buku, jurnal, dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan metode deskriptif analitik. Penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu *balagh*.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Penafsiran Zamakhsharī dengan jenis *Kalām insyā talabī* memiliki relevansi diantara keduanya. Dalam penguraian Tafsir Al-Kasyyāf. menjelaskan aspek-aspek bahasa dan struktur bahasa arab, dan Adanya *Kalām insyā talabī* dalam penafsiran Zamaksyari untuk menegaskan atau menyampaikan pesan dengan cara yang lebih kuat dan jelas.

Kata Kunci: *Kalām Insyā Talabi, Al-Zamakhshari, Tafsir Al-Kasyyaf*

ABSTRACT

Nur Alfiah, (20211580), "KALĀM INSYĀ' ṬALABĪ IN THE QUR'AN SURAH YŪSUF (Analysis of Tafsir al-Kassyāf Karya al-Zamakhsyarī [d.538])"

This research discusses the object of study of *Ma'āni* science, one of which is *Kalām Insyā* by using the interpretation of the book of tafsir, namely the tafsir of Al- Kasysyāf in Surah Yūsuf. In this study, the content of the interpretation of tafsir al- Kasysyāf related to the form of *Kalām insyā talabī* di Surah Yūsuf is described.

This research is a qualitative research with *the library research* method. The primary data sources used are the Qur'an and the Book of Tafsir Al- Kasysyāf. Meanwhile, secondary data sources come from various related sources such as books, journals, and so on. The data collection technique is carried out through documentation, while the data analysis uses the descriptive analytical method. This research uses the imu *balagah* approach.

The results of this study show that the interpretation of *Zamakhsyarī* with the type of *Kalām insyā talabī* has relevance between the two. In the interpretation of Tafsir Al- Kasysyāf explains the aspects of the Arabic language and structure, and the existence of *Kalām insyā talabī* in the interpretation of *Zamakhsyarī* to affirm or convey the message in a stronger and clearer way.

Keywords: *Kalām Insyā Talabī, Al-Zamahsyari, Tafsir Al-Kasysyaf*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam memahami Al-Qur'an umat Islam harus memahami bahasanya juga, yaitu bahasa arab.¹ Bahasa Arab mempunyai posisi yang strategis dalam hukum Islam. Bahasa Arab merupakan bahasa utama dalam Islam, bukan hanya karena Islam lahir di tanah Arab, akan tetapi Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan oleh umat muslim sebagai dua sumber hukum utama Islam yaitu Al-Qur'an dan as-Sunnah.² Sebagaimana firman Allah Swt dalam QS. Yūsuḥ [12]: 2 sebagai berikut:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al- Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.” (Q.S. Yūsuḥ [12]: 2).

Keindahan dan kelembutan berbahasa merupakan pokok kajian yang tak habis-habisnya.³ Bahasa Arab merupakan bahasa paling kaya akan kosa kata, yang memiliki kedalaman dan keragaman makna. Namun terdapat pada suatu kasus, jika salah penempatan terhadap satu huruf dalam kalimat dapat menimbulkan makna yang berbeda, bahkan bisa melahirkan makna yang bertolak belakang dengan makna yang dimaksud.⁴

¹ Haniah, *Al Balagah al arabiyah (Studi Ilmu Maani dalam menyingkap pesan Ilahi)*, 2013, h. 1.

² Ardiansyah, *Al-Muhasinat Al-Badi'iyah Pada Ayat-Ayat Hukum Tentang Berjuang di Jalan Allah*, Al-Maslahah 12, no 2, 2016, h.450.

³ Ulinuha, *Studi Ilmu Balagah Pengantar Memahami Balagah Al-Qur'an dan Balagah al- Lughah al- Arabiyah*, Cetakan 1, 2022, h.13.

⁴ Muhammad Addien Nastiar, *Unsur Balagah dalam surat al qariah (telaah kitab shafwah al tafasir)*, ilmu agama 24, no 1, juni 2023, h.3.

Bahasa Arab pun dijadikan mata pelajaran dalam dunia pendidikan seperti sekolah-sekolah atau madrasah bahkan sampai perguruan tinggi islam yang ada di Indonesia, namun sampai saat ini mata pelajaran bahasa arab cenderung menjadi suatu yang menakutkan dan tidak di sukai oleh banyak mahasiswa, bahkan sampai saat ini belum mampu menunjukkan hasil yang dapat dibanggakan.⁵

Dalam Pemahaman bahasa Arab pun banyak mahasiswa yang belum memahami pola bahasa Arab yang susunannya secara sederhana, apalagi memahami bahasa Arab dengan susunan yang sulit. Karena untuk memahami ilmu balagah tidak mungkin tanpa memahami bahasa Arab terlebih dahulu.⁶

Dengan hal tersebut dilakukan sebuah kegiatan observasi pada Madrasah Tsanawiyah Al-Islamiyah Kotabumi, diketahui bahwa banyak siswa yang merasa kesulitan dalam belajar bahasa arab dan merasa membosankan untuk dipelajarinya. Dengan demikian Karena mereka berasal dari sekolah dasar (SD) yang sebelumnya tidak pernah mempelajari bahasa arab.⁷

Dalam bahasa Arab, gaya bahasa disebut dengan istilah *Uslūb* yang secara etimologi berarti jalan di atas pepohonan, seni, bentuk, madzhab, dan seterusnya. Namun secara terminologis, *Uslūb* Al-Qur'an atau gaya bahasa Al-Qur'an metode yang digunakan Al-Qur'an dalam menyusun ujaran-ujaran serta memilih kosa kata yang digunakannya.⁸

⁵ Rahmawati, *Pembelajaran Balagah (Badi') berbasis pendekatan komunikatif pada jurusan pendidikan bahasa arab di IAIN Imam Bonjol Padang*, Diwan Bahasa dan Satra Arab 6, juni 2014, h.77.

⁶ Muhamaad Hafidz, *Memahami Ilmu Balagah dengan mudah*, Ta'limuna, 7, no 2, September 2018, hal. 132.

⁷ Nita Zakiyah, *Problematika pembelajaran Bahasa arab siswa madrasah tsanawiyah al-islamiyah kotabumu lampung utara*, Jurnal of Intruictional Technology 2, No.1,2021, h.54

⁸ Lu'luun Nisai, Tulus Musthofa, *Muqobalah Dalam Surat Ar-Rahmah dan Implikasinya terhadap Ma'na*, Ficosis 1, (2021), h.132.

Pada Kemukjizatan Al-Qur'an terdapat aspek bahasa dan isi kandungan maknanya yang memiliki keindahan serta keistimewaan.⁹

Segala sisi yang terdapat dalam Al-Qur'an akan selalu melahirkan hal-hal yang menarik dan mengungkap kan berbagai rahasia yang belum diketahui. Al-Qur'an akan selalu relevan seiring berjalannya waktu dan berkembangnya zaman. Penafsiran Al-Qur'an terus mengalami perkembangan, mulai sejak zaman Rasulullah sampai era kontemporer saat ini, dan akan selalu berkembang seiring dengan lahirnya problematika umat yang bermacam-macam.¹⁰

Al-Qur'an pun diakui akan keindahan dan kebalagahannya. Hal itu terlihat dalam ketetapan diksi, kesesuaian antara lafal dan makna nya, dan tak akan tertandingi oleh ungkapan mana pun.¹¹

Dalam hal ini ada berbagai disiplin ilmu yang harus dikuasai untuk memahami Al-Qur'an, diantaranya ilmu *sharaf, i'rāb, nahwū, rasm, ma'anī, bayān, badī, urdh, qawafī, ghard syi'ir, insyā'i, khitabah*, sejarah sastra dan kajian bahasa merupakan salah satu sarana yang diperlukan untuk memahami keindahan bahasa dan makna yang terkandung di dalam Al-Qur'an untuk mencapai tersebut adalah dengan ilmu balagah.¹²

Ilmu Balagah dalam bahasa Indonesia dikenal dengan nama retorika, awalnya merupakan ilmu yang mempelajari kesesuaian bahasa lisan dengan

⁹ Haniah, *Al Balagah al arabiyyah (Studi Ilmu Maani dalam menyingkap pesan Ilahi*, Alauddin University Press, 2013, h. 1.

¹⁰ Muhammad Addien Nastiari, *Unsur Balagah dalam surat al qariah (telaah kitab shafwah al tafasir*, ilmu agama 24, no 1, juni 2023, h.4.

¹¹ Haniah, *Al Balagah al arabiyyah (Studi Ilmu Maani dalam menyingkap pesan Ilahi)*, 2013, h. 2.

¹² Fajri Kamilaini Ummah, *Qorri Qurroti A'yun, Zasqia Tsabita Qurratal Aini, Analisi Kalam Khobar dan akalam Insya'dalam surat Al-Qoriah*", Universitas Negeri Malang, 2020), h. 418.

konteks pengucapannya, namun seiring dengan perkembangan bahasa, balagh pun menjadi acuan dalam menyusun karya-karya sastra baik prosa maupun puisi. Balagh juga memiliki teori-teori atau kaidah-kaidah yang dijadikan patokan dalam menyusun kalimat yang indah dan fasih.¹³

Ilmu balagh juga merupakan salah satu pelajaran yang sulit bagi pelajar non arab. Kesulitan tersebut disebabkan dengan beberapa faktor yakni seperti faktor *uslūb* balagh, perbedaan budaya, metode pengajaran, faktor guru, dan murid, buku ajar serta kurangnya waktu dalam belajar.¹⁴

Ilmu balagh juga merupakan suatu disiplin ilmu bahasa arab yang selalu mengalami perkembangan serta pembaharuan. Dengan adanya ilmu balagh kita bisa mengetahui bagaimana berbicara dengan lawan dengan menggunakan bahasa yang indah, efektif, tepat terhadap sasaran, serta sesuai dengan kondisi dan situasi.¹⁵

Adapun dalam materi kesastraan ternyata khususnya dalam ilmu balagh memiliki kelemahan dalam bentuk tingkat apresiasi mahasiswa terhadap materi tersebut. Tetapi Sebenarnya mata kuliah balagh ini memiliki karakteristik yang berkontribusi terhadap pengembangan, serta pembentukan mahasiswa terhadap sikap dan jiwa apresiatifnya terhadap karya-karya sastra Arab, serta mempunyai rasa kekaguman terhadap kitab suci Al-Qur'an.¹⁶

Dalam kajian sastra, balagh menjadi sifat sebuah ungkapan dan penuturnya, maka lahir lah sebutan ungkapan sastra (**Kalām** baligh) dan

¹³ Haniah, *Al Balagh al arabiyyah (Studi Ilmu Maani dalam menyingkap pesan Ilahi)*, 2013, h. 6.

¹⁴ Muhamaad Hafidz, *Memahami Ilmu Balaghah dengan mudah*, Ta'limuna, 7, no 2, (September 2018), hal. 143.

¹⁵ Fayyad Jidan, *Perkemabangan Ilmu Balaghah*, Imtiyaz 6, no 2, Sepetember 2022, h.142.

¹⁶ Yayan Nurbayan, *Pengembangan Bahan Ajar Balaghah berbasis pendekatan adabi*, Pendidikan Bahasa Arab, 22, no 2, 2014, hal 140.

penutur sastra (mutakallim baligh).¹⁷ Dalam ilmu balagah kedua aspek tersebut sangat menentukan ketepatan dan kebenaran suatu ungkapan dari seorang pembicara. Objek pembahasan ilmu *balagah* mencakup segala aspek yang berkaitan dengan penyusunan kalimat yang baik dan benar dalam bahasa arab, sehingga kalimat itu sesuai dengan objek yang dibicarakan dan dapat dipahami oleh pihak penerima pesan.¹⁸

Adapun menurut Abd al-Qadir Husen mengatakan bahwa balagah sangat memperhatikan kesesuaian kalimat dengan kondisi dan situasi lawan bicara. Nilai tuturan yang mengandung balagah bergantung pada sejauh mana ungkapan tersebut dapat memenuhi tuntutan dan situasi kondisinya.

Kemudian Dr. Abdullah Syahhatah mengatakan bahwa balagah dalam kalimat adalah keberhasilan si pembicara dalam menyampaikan apa yang dikehendakinya ke dalam jiwa pendengar (penerima) dengan tepat mengenai sasaran yang ditandai dengan kepuasan akal dan perasaannya.¹⁹

Namun dengan adanya ini sedikit demi sedikit adanya perkembangan yang ditandai, dengan adanya semakin utuh kajian-kajian yang tertuang di dalam kitab- kitabnya.²⁰

¹⁷ Iin Suryaningsih, Hendrawanto, *Ilmu Balaghah: Tasybih dalam Manuskrip "Syarh Fī Bayān al-Majāz wa al-Tasybīh wa al-Kināyah*, Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora 4, no 1, 2017: h. 3.

¹⁸ Ade Jamarudin, *Mengungkap Rahasia At-Thibaq dalam Al-Qur'an*, Ushuluddin 21, no 1, 2014, h.12.

¹⁹ Ihda Fithrotul Umma, *Kalam Insya' Thalabi dalam Al-Qur'an surat yasin (Studi Analisi Balagah*, Skripsi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir kusus 2022, h.7-8.

²⁰ Abdul Wahab Syakhrani, Saipul Tahlilan, *Latar Belakang munculnya ilmu Balagah, Tokoh-Tokoh, Karya-karyanya dan Aspek - aspeknya*, Mushaf Jurnal,3, no 1, 2023, h. 66.

Ilmu balagh terbagi menjadi tiga yaitu: ‘Ilmu *Ma’āni*, Ilmu *Bayan*, dan Ilmu *Badi’*.²¹ Dalam pembahasan ini, peneliti akan membahas dan merinci salah satu disiplin ilmu *balagh* yakni Ilmu *Ma’āni*. Ilmu *Ma’āni* merupakan dasar-dasar dan kaidah-kaidah yang menjelaskan bentuk kalimat bahasa Arab, agar kalimat sesuai dengan tuntutan situasi atau kondisi dan tujuan yang di kehendaki penutur.²²

Sebagaimana Menurut pendapat Ahmad bahwa Ilmu *Ma’āni* sebagai salah satu ilmu yang mengkaji susunan kalimat agar terhindar dari ketidaksesuain antara maksud pembicara dengan pemahaman pendengar. Dengan demikian menguraikannya berdasarkan ketetapan kalimat secara gramatika dan berdasarkan kesesuain kalimat itu dengan kondisi yang melingkupinya²³.

Selanjutnya, Ilmu *Ma’āni* membahas macam-macam *uslub* dari segi struktur kalimat, yang sama seperti dengan struktur kalimat pada ilmu nahwu. Namun memiliki perbedaan. Jika struktur dalam ilmu nahwu yakni dimulai dari kata dan berhenti dengan sampai kalimat, sedangkan Struktur dalam Ilmu *Ma’āni* yakni dimulai dari kalimat dan dilanjutkan adanya hubungan antar kalimat yang memiliki arti hubungan antara satu kalimat sesudahnya atau sebelumnya.²⁴

Ilmu *Ma’āni* pun memiliki tujuan yaitu sebagai upaya menghindari kesalahan dalam pemaknaan si pembicara yang di sampaikan kepada lawan

²¹ Maria Ulfah Syarif, Amrah, Darmawati, *Sejarah Ilmu Balagaah, Tokoh, dan Objek Kajian*, Pendidikan Bahasa Arab, 4, no 1, Januari 2023:h,28.

²² Randi Safii1a, Sriwahyuningsih R. Shaleh2b, Chaterina Puteri Doni, *Uslūb al-Kalām al-Khabariy dan al-Insya’iy dalam dialog kisah Nabi Zakariyah dalam Al-Qur’an*, bahasa arab dan sastra arab,11, no 2, September 2022.

²³ Ahmad Fathoni, *Strategi Pengajaran Ilmu Ma’ani*, Progresiva, 4, no 1, 2010, h.106.

²⁴D.Hidayat, *Al-Balaghah il-Jami’ wasy-syawahid min kalamil-Badi’ (Balaghah untuk semua)*, 2002, h.64.

bicara. Yang termasuk dalam Objek kajian ilmu *Ma'āni* diantaranya adalah *Kalām Khabar* dan *Kalām Insyā'*, gaya bahasa *Ijāz*, *ithnāb* dan *musawah*.²⁵

Akan tetapi peneliti memfokuskan penelitiannya pada *Kalām Insyā' Talabī* pada Surah Surah Yūsuf, yang sebagian besar ayat-ayat Surah Yūsuf terdiri dari *Kalām Insyā' Ṭalabī*. *Kalām Insyā' Ṭalabī* merupakan kalimat yang menghendaki terjadinya sesuatu yang belum terjadi pada waktu kalimat itu diucapkan.²⁶

Keterkaitan dengan ini, peneliti mengkaji Al-Qur'an dan memfokuskan pada Surah Yūsuf. Karena Surah ini merupakan salah satu surah yang termasuk golongan Makiyyah, dengan jumlah 111 ayat, di dalamnya yang menceritakan tentang kisah Nabi Allah, Surah Yūsuf, dan berbagai jenis musibah, cobaan, dan kesulitan yang ia hadapi, dari saudara-saudaranya dan dari orang-orang lain di rumah kekasih Mesir, ketika di penjara, dan dalam persekongkolan wanita-wanita melawannya, hingga Allah menyelamatkannya dari semua itu.

Alasan Surah Yūsuf ini dijadikan objek penelitian karena Surah ini memiliki gaya pengucapan dan ekspresi yang fasih, meskipun merupakan salah satu surah Makiyyah yang berisi bentuknya bersifat peringatan dan ancaman, namun berbeda dengan surah dalam bidang ini, karena merupakan rangkaian halus yang mengusung sebuah, suasana kelembutan, belas kasihan, kasih sayang, dan kelembutan. Ata' berkata tentang surah ini (Tidak ada yang

²⁵ Iin Suryaningsih, Hendrawanto, *Ilmu Balaghah: Tasybih dalam Manuskrip "Syarh Fī Bayān al-Majāz wa al-Tasybīhwa al-Kināyah*, Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora 4, no 1, 2017, h. 3.

²⁶ Tika Fauziah, *Kalam Insya' I Thalabi dalam surat yasin, (Studi Analisis tafsir al kasyaf karya az -Zamakhsyari)*, Skripsi Ilmu Al-Qur'an Tafsir Jakarta, 2020, h.3

mendengar Surah Yūsuf sedih. Kecuali dia menemukan kenyamanan di dalamnya).²⁷

Berdasarkan hal diatas, penulis tertarik untuk membuat satu penelitian yang terkait dengan salah satu cabang ilmu yang terdapat dalam bagian *Ilmu Ma'āni*, yaitu *Kālam Insyā' Ṭalabī* yang terdapat dalam ayat-ayat Surah Yūsuf. Peneliti meneliti tentang bentuk karakteristik *Kalām Insyā' Ṭalabī* dalam Surah Yūsuf dan penulis juga mengkaitkannya dengan penafsirannya dalam kitab Tafsir al-Kasysyāf Karya al-Zamaksyarī yang digunakan untuk lebih luas dalam membahas kemukjizatan kebahasaan tersebut. Maka peneliti memilih judul yakni **Kalām Insyā' Ṭalabī Dalam Al-Qur'an Surah Yūsuf (Analisis Tafsir al-Kasysyāf Karya al-Zamaksyarī [w.538])**

B. Permasalahan

Setelah beberapa pemaparan pada latar belakang di atas, pembahasan tentang *Kalām Insyā'* sangatlah luas maka dari itu penulis merasa perlu membuat identifikasi masalah, pembatasan masalah, serta perumusan masalah.

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Bahasa arab cenderung menjadi sesuatu yang menakutkan dan tidak disukai oleh banyak mahasiswa, bahkan sampai saat ini belum mampu menunjukkan hasil yang dapat dibanggakan dalam dunia pendidikan.

²⁷ Muhammad husein salamah, *I'jazul Balagah fil Quranil Karim*, Cet Pertama, 2002, h.137.

- b. Pemahaman bahasa arab pun banyak mahasiswa yang belum memahami pola bahasa arab yang susunannya secara sederhana, apalagi memahami bahasa Arab dengan susunan yang sulit.
- c. Menggunakan Bahasa arab, jika melakukan salah penempatan terhadap satu huruf dalam kalimat dapat menimbulkan makna yang berbeda, bahkan bisa melahirkan makna yang bertolak belakang dengan makna yang dimaksud.
- d. Materi kesastraan ternyata khususnya dalam ilmu balagh memiliki kelemahan dalam bentuk tingkat apresiasi mahasiswa terhadap materi tersebut.
- e. Ilmu Balagh juga merupakan salah satu pelajaran yang sulit bagi pelajar non arab. Ada beberapa kesulitan dalam memahaminya.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, penulis hanya membatasi penelitian ini, pada penafsiran al-Zamakhsharī mengenai Kalām *Insyā' Ṭalabī* dalam Surah Yusūf (111) dengan jumlah 12 ayat yang terdiri dari QS. Yusūf [12]: 4, 5, 9, 10, 11, 12, 29, 46, 60, 71, 89, 99. dengan demikian agar peneliti menjadi lebih paham, fokus dan terarah dalam membahas sebagian besar yang mengandung unsur- unsur kalām *Insyā' Ṭalabī*.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah terkait permasalahan yang akan dikaji, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Bentuk Kalām *Insyā' Ṭalabī* dalam Surah Yusūf?
- b. Bagaimana Relevansi Bentuk Kalām *Insyā' Ṭalabī* dengan penafsiran al- Zamakhsharī dalam Tafsir Al-Kasysyāf?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan, tentu memiliki tujuan yang mendasari penulis dalam melakukan penelitian tersebut. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1) Untuk Mengetahui bentuk Kalām *Insyā' Talabī* dalam Surah Yusūf
- 2) Untuk Mengetahui Relevansi Kalām *Insyā' Talabī* di dalam Surah Yusūf dengan penafsiran menurut al- Zamakhsyarī.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu wacana khazanah keilmuan kemahasiswaan, akademis, dan masyarakat umum serta dapat menjadi bahan kajian bagi para peneliti lain yang meneliti yang berhubungan dengan ilmu balagh khususnya pada bagian struktur Kalām *Insyā' Talabī* dalam Surah Yusūf

2. Secara Praktis

Dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan, kekayaan bahasa bagi penulis, pembaca dalam meningkatkan pemahaman *uslūb Insyā' Talabī* dalam surah Surah Yūsuf.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini yang dikaji adalah jenis-jenis Kalām *Insyā' Talabī* dalam Al-Qur'an surah Surah Yūsuf. Oleh karna itu, penelitian menggunakan referensi atau kepustakaan yang ada kaitanya dengan judul yang di bahas peneliti. Adapun yang menjadi tinjauan pustaka pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tika Fauziyah (2020) dengan skripsinya yang berjudul “*Kalām Insyā’i Thalabi* Dalam Al-Qur’an Surah Yasin (Study Analisis Tafsir Al-Kasyaf Karya al-Zamakhsyārī)”. Karya ini meneliti tentang unsur- unsur *Kalām Insyā’i Thalabī* yang terdapat pada Surah yasin, adanya permasalahan pada ayat- ayat yang memuat *Kalām insya’* serta bentuk nya pada Surah tersebut dan menggambarkan penafsiran suatu Surah tersebut dengan di fokuskannya pada satu kitab. Maka dari itu penulis melihat persamaan pada penelitian ini yakni dalam hal mengkaji *Kalām Insyā’i Thalabi*, namun memiliki perbedaan yakni pada surah yang diteliti.²⁸
2. Randi Safii, sriwahyuningsih R. Shaleh, Chaterina puteri Doni (2023) dengan jurnalnya yang berjudul “*Uslūb al-Kalām al-Khabariy dan al-Insyaiy* dalam dialog kisah Nabi Zakariyah dalam Al-Qur’an”. Dalam penelitian ini Menjelaskan tentang uslub *Kalām* yang terdapat pada kisah Nabi zakaria, permasalahannya terdapat pada bentuk *kalām khabar* dan *kalām insyā’i* pada dialog kisah tersebut. Maka dari itu penulis melihat persamaan pada penelitian ini yakni dalam hal mengkaji *Kalām*, namun perbedaannya terdapat pada penelitian ini adalah lebih membahas *Kalām* pada kisah Nabi dan tidak tertuju pada satu Surah atau satu tokoh dalam penafsirannya. Jurnal ini sangat berkontribusi terhadap penulis karena memberikan penambahan wawasan lebih dalam tentang pengertian *kalām*.²⁹
3. Ihda Fifhrotul Umma (2022) dengan skripsinya yang berjudul “*Kalām Insyā’ thalabi* dalam surah yasin (studi analisis *balagah*)”. Dalam penelitian ini menjelaskan pengertian *balagah* serta cabang-cabang dalam

²⁸ Tika Fauziyah, *Kalam Insyā’i Thalabi dalam surat yasin, (Studi Analisis tafsir al kasyaf karya az-Zamakhsyari)*, (Skripsi Ilmu Al-Qur’an Tafsir Jakarta), 2020.

²⁹ Randi Safii, sriwahyuningsih R. Shaleh, Chaterina puteri Doni, “*Uslūb al-Kalām al-Khabariy dan al-Insyaiy dalam dialog kisah Nabi Zakariyah dalam Al-Qur’an*”, 11, no 2, 2023.

ilmu *balagah*, tetapi lebih spesifik dalam Kalām insya', selanjutnya adanya penyampaian bagaimana makna serta manfaat Kalām insya terhadap Surah yasin tersebut. Maka dari itu pada penelitian ini memiliki persamaan yakni dalam hal membahas *Kalām Insya'*, namun memiliki perbedaan juga yakni pada surah dan penelitian ini mengkaji lebih khusus ke *balagah* itu sendiri. Skripsi ini memberikan gambaran terhadap penulis tentang penjelasan pengertian ilmu *balagah*.³⁰

4. Muhammad Addien Nastiar (2023) dengan jurnal yang berjudul “Unsur Balagah Dalam Surah Al-Qariah (Telaah kitab Shafwah al-Tafsir), Dalam Penelitian ini menjelaskan tentang Ilmu balagah yang selain berperan dalam keindahan, juga membantu untuk meraih makna yang sesungguhnya ingin dituju oleh suatu ayat, terbukti dengan aspek balagah yang terdapat dalam Surah al-Qari'ah ini memiliki makna dan tujuannya masing-masing. Persamaannya terhadap penulis yakni adanya penjelasan ilmu *balagah*, serta fokus menganalisa pada satu kitab tafsir. Namun Memiliki Perbedaannya terdapat pada surah serta tokoh penafsirannya.³¹
5. Ahmad Nurwahid, Wulan Indah Fatimatul Djamilah, Faqilah Anam (2021) dengan jurnal yang berjudul “Bentuk Variasi Makna *Kalām Insya' thalabi* dalam Komik Nawadhir Juha Li Al-Atfal”, Artikel ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif terhadap komik *nawadir juha li al athfal* karya seorang sufi yang bernama Nasruddin Juha yang bertujuan untuk mengeksplorasi bentuk-bentuk variasi makna *Kalām Insya' thalabi* dalam perspektif *balagah*. Persamaannya terhadap penulis yakni adanya penjelasan ilmu balagah bagian Kalām insya, namun perbedaannya jurnal ini lebih fokus menganalisa pada satu komik.

³⁰ Ihda Fifhrotul Umma, *Kalam Insya' thalabi dalam surah yasin (studi analisis balagah)*, Skripsi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir IAIN Kudus, 2022.

³¹ Muhammad Addien Nastiar, *Unsur Balagah Dalam Surah Al-Qariah (Telaah kitab Shafwah al-Tafsir)*, Ilmu Agama, 24, no 1, 2023.

Kontribusi penelitian ini terhadap penelitian penulis adalah bisa menambah wawasan penulis, bahwasannya Kalām insya' bisa di teliti dalam kajian-kajian lainnya, bukannya hanya dengan kajian tafsir.³²

F. Metode Penelitian

Metode penelitian atau metode ilmiah adalah Mencari kebenaran yang dilakukan secara terstruktur pun juga harus hati-hati. Adapun sifat penelitian ini bersifat kualitatif, yakni penelitian dengan karakteristik sebagai berikut di antaranya:

1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu.³³ Teknik kepustakaan bisa dikatakan juga dengan “penelitian kepustakaan yang dilaksanakan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat berbagai literatur atau bahan bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan, kemudian disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran secara teoritis”.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Metode kualitatif adalah proses penelitian yang dijelaskan bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial secara mendalam dan komprehensif dan berfokus juga dengan menciptakan gambaran yang kompleks dan menyeluruh

³² Ahmad Nurwahid, Wulan Indah Fatimatul Djamilah, Faqilah Anam, *Bentuk Variasi Makna Kalam Insya' Thalabi dalam Komik Nawadhir Juha Li Al-Atfal*, Bahasa dan Sastra Arab, 2, no 1,2021.

³³Nurni Amiroh, Dwi Isma Ardana, dan Budi Purwoko, *Studi Kepustakaan Penerapan Konseling Naratif Dalam Lingkup Pendidikan*, BK Unesa 8, no 2, 2018, h. 80

yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informasi serta dilakukan dalam latar setting ilmiah³⁴

2. Sumber Data

Adapun Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

- a. Sumber data primer, bersumber dari kitab pokok kajian pada penelitian ini, yakni Al-Qur'an dan kitab Tafsir *Al Kasyāf* karya al-Zamakhsyarī Edisi 3, tahun 2003.
- b. Sumber data sekunder, Adapun sumber data sekundernya adalah buku-buku, atau karya lainnya yang berkaitan dengan penelitian *Kalām Insyā Talabī* seperti balagah *Al Wadhilah* karya Ali Al Jarimi dan Mustofa Amin.

3. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah teknik dokumentatif (metode dokumentasi). Dokumentasi yaitu proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian yang berasal dari data yang berbentuk arsip (dokumen), karena dokumen merupakan sumber data yang berupa bahasa tertulis.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa transkrip, catatan, buku, Surah kabar, jurnal, majalah, dan lain sebagainya. Pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu hal yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan berbagai data yang merupakan hasil dari media cetak. Mengenai teknik ini maka penulis

³⁴ Diana Novita Sari, *Konsep Nafkah dalam tafsir Al-Qur'an (Studi Komparatif tafsir Al Munir dan tafsir Al Nur Pada QS.AL-Baqarah(2):233 dan QS.AL-Thalaq(65):7*, Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an, Jakarta, 2023, h. 14.

melakukannya dengan mencari buku-buku dan kitab karya yang intelek dan ulama yang dipandang relevan untuk skripsi ini.³⁵

4. Teknik Analisis Data

Tulisan ini menggunakan metode deskriptif-analitik, metode deskriptif analitik yaitu metode yang menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilaksanakan, berdasarkan fakta yang ada.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu untuk diarahkan agar menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam latar belakang masalah analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari pembacaan telaah terhadap data-data primer kitab Tafsir *Al Kasyaf* karya al-Zamakhsyari Sehingga dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain analisis data telah dimulai sejak merumuskan dan sampai pada penulisan hasil penelitian.³⁶

5. Pendekatan Penelitian

Dalam Penelitian ini juga menggunakan pendekatan Ilmu Balagh yang akan menjelaskan unsur-unsur ma'ani yang salah satunya yakni *Kalām Insyā' thalabi* yang terkandung dalam ayat- ayat yang akan dikaji dengan menggunakan teori Ali Al-Jarim dan Musthafa Amin dalam Bukunya Terjemahan *Al-Balaghatul Wadhihah*.

³⁵ Diana Novita Sari, *Konsep Nafkah dalam tafsir Al-Qur'an (Studi Komparatif tafsir Al Munir dan tafsir Al Nur Pada QS.AL-Baqarah(2):233 dan QS.AL-Thalaq(65):7*, (Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an, Jakarta), 2023, h. 15.

³⁶ Diana Novita Sari, *Konsep Nafkah dalam tafsir Al-Qur'an (Studi Komparatif tafsir Al Munir dan tafsir Al Nur Pada QS.AL-Baqarah(2):233 dan QS.AL-Thalaq(65):7*, (Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an, Jakarta), 2023, h. 16.

G. Teknik dan Sistematika Penulisan

Teknik Penulisan Prosal ini, penelitian mengacu pada buku panduan Pedoman Penulisan Proposal dan Edisi Revisi Skripsi yang diterbitkan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta 2021. Sedangkan Sistematika Penulisan Untuk menjadikan penulisan proposal ini lebih sistematis dan paling terfokus, maka penelitian ini menyajikan sistematik pembahasan sebagai gambaran umum dalam menyampaikan dalam penelitian ini.

Bab Pertama, berisi pendahuluan dengan mengemukakan hal yang mendasar sebagai suatu kerangka umum pembahas berikutnya. Dalam bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data, teknis dan sistematika penulisan.

Bab kedua berupa landasan teori mengenai penelitian yang terdiri dari tinjauan umum tentang Kalām insya dan Surah Surah Yūsuf, definisi Kalām, pengertian Kalām *Insyā' Ṭalabī*, serta membahas semua jenis-jenis yang termasuk kedalam Kalām *Insyā' Ṭalabī* dilengkapi pengertian dan contoh-contoh masing- masing, serta identitas Surah Surah Yūsuf dan keutamaan, kandungan umum Surah Surah Yūsuf.

Bab ketiga, membahas tentang biografi tokoh yakni Zamakhsyarī meliputi biografi tokoh seperti perjalanan intelektual, karya-karya, guru-guru, dan murid- murid yang dihasilkan dan metodologi tafsir *al kasysyaf* seperti latar belakang penulisan, sumber dan referensi, metode dan corak, sistematika penulisan, dan pendapat ulama terhadap zamakhsayari dan penafsirannya.

Bab keempat, dimulai membahas sekilas mengenai Surah Yūsuf Bab ini merupakan yang terpenting dari hasil penelitian, karena bab ini berisi tentang hasil mengenai bentuk- bentuk Kalām *insya thalabi* dalam Surah

Surah Yūsuf dan Reelevansi Kalām *Insyā Talabī* dengan penafsiran al-Zamakhsyarī.

Bab Kelima, berisi penutupan, kesimpulan, saran dan rekomendasi. Bagian Akhir penulisan daftar pustaka dan biografi penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Rumusan Masalah dalam bab 1, bahwa penulis ingin mengetahui bentuk- bentuk Kalām *insyā talabī* dalam Surah Yūsuf dan Relevansinya dengan Penafsiran Tafsir al-Kasysyāf. Adapun Kesimpulan yang penulis temukan adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian analisis Kalām *insyā talabī* dalam Surah Yūsuf ditemukan dalam 12 ayat dengan 15 bentuk kata yang termasuk dalam jenis Kalām *insyā talabī*
2. Penafsiran Zamakhsyarī dengan jenis Kalām *insyā talabī* memiliki relevansi diantara keduanya. Dalam penguraian, Tafsir Al-Kasysyaf menjelaskan aspek-aspek bahasa dan struktur bahasa arab, dan Adanya jenis Kalām *insyā talabī* dalam penafsiran zamaksyari untuk menegaskan atau menyampaikan pesan dengan cara yang lebih kuat dan jelas.

B. Saran

Setelah menyelesaikan tulisan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi, oleh karena itu penulis menyarankan untuk:

1. Tetap mengembangkan ilmu balagah khususnya dalam ilmu maani bagian Kalām *insyā talabī*, dan terlebih dahulu memahami bahasa Arab untuk memahami ilmu balagah tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih mengembangkan penelitian mengenai Kalām *insyā talabī* serta memberikan pemahaman yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Akhdori Imam, *Jauharul Makanun, Terj. Abdul Qodir Hamid, Jauharul Maknun (Ilmu Balaghoh)*, Al-hidayah, Surabaya, t.t.
- Apartando Paus, *Kamus Populer*, Surabaya: PT, Arloka, 1994.
- Ghofur Saiful Amin, *Mozaik Mufasir Al- Qur'an*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013, Cetakan ke 1, h. 66. Lihat Juga: Syamsudin Muhammad, *Thabaqat al- Mufassiri*, jilid 2, Beirut Dar al- kutub al – ilmiah 1983.
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar, diperkaya dengan pendekatan sejarahm sosiologi, tasawuf, ilmu Kalām, sastra dan psikologi*, jilid 5, Jakarta: Gema Insani , 2015.
- Haniah, *Al Balagah al arabiyah (Studi Ilmu Maani dalam menyingkap pesan Ilahi)*, Alauddin University Press, 2013.
- Al-Hasyimi Ahmad, *jawahir al-Balagah fi Ma'ani wa al-bayan wa al-Badi*, Beirut: Dar al-Fikr, 1978.
- Hidayat D'' *Al-Balagah il-Jami' wasy-syawahid min Kalām il-Badi' (Balagah untuk semua)*, t. p, 2002.
- Huda Nailul dan Zamroji, *Balagah Praktis (Kajian Terjemah Nadzom al- Jauharul Maknun)*, Santri Salaf Press, t.t, 2017.
- Husein Salamah Muhammad, *I'jazul Balagah fil Quranil Karim*, Cetakan Pertama, 2002.
- Iyazy Muhammad 'Ali, *al Mufassirin Hyatum wa Manhajuhum*, Teheran: Wazarah al-Tasaqafah al-Irsyad al-Islami, 1798.
- Al-Jarim Ali dan Amin Mustafa, *Terjemahan Al-Balaaghatul Waadhihah*, Sinar Baru Al-gensindo, 2016.
- Khamim dan Ahmad Subakir, *Ilmu Balagah*, Cetakan Pertama, IAIN KEDIRI Pres, 2018.
- Mamat Zaenudin dan Nur bayan yayan, *Pengantar Ilmu Balagah*, Cetakan Pertama juni 2007.

- Muhammad al-Tahir ibn Ashur, *Tafsir Al-Tahrir Wa Tanwir* Jilid 5, Tunis: Dar Suhunun li al-Nasyr wa al Tauzi'I, 1997
- Mahmud bin 'Umar bin Muhammad Al-Zamakhsyārī, *Tafsir Al-Kasysyāf an Haqaiq Gawamid Al-Tanzil Wa 'Uyun Al-Qaqawil Fi Wujud Al-Ta'wil* Jilid 2, Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 2006.
- Maqsum Muhammad, "*al-Amtsilati at-Tashrifiyah*", Surabaya, Salim Nabhan, 1965.
- Al-Maragi Ahmad Musthafa, "*Tafsir Al-Maragi*", Terj Bahrūn Abu Bakar, dkk, "*Terjemahan Tafsir Al-Maraghi*", juz 12, Semarang, PT. Karya Toha Putra, t.t.
- Muhyi 'I-Din Darwish, "*I'rab al-Qrur'an al-Karim*", Jild 4; Dar Ibn Katheer, Beirut, 1992.
- Pendidikan Nasional Departeamen, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Al-Qurthubi, *Al-Jami'liahkam Al-Qur'an wa al-Mubayyin Lima Tadhammanahu Min as-Sunnah wa Ayi al-Furqan*, *Tafsir Al-Qurthubi*, jilid 9, Jakarta selatan: pustaka azzam, 2014.
- Sagala Rumadani, *Balagah*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Islam Rden Intan Lampung, 2016.
- Ash-Shabuni Muhammad Ali, *Shafwatut Tafasir*, Terj. Yasin, *Shafwatut Tafasir (Tafsir-tafsir pilihan)*, Jakarta Timur: Pustak Al-Kautsar, 2011.
- Syaodih Nana dan Sukamadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Shihab Quraish, *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Volume 6, Jakarta: Lentera Hati, 2012.
- Sofyan Muhammad, *Tafsir wa al-Mufasssirun*, Medan: Perdana Publishing, Cet 1, 2015.
- Syatibi Ahmad, *Balagah II (Ilmu Ma'ani)*, Tarjamah Center, Cetakan II, 2013
- Syibromalisasi Faizah Ali dan Jauhar Azizy, *Membahas Kitab Tafsir Klasik-Modern*, Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Ciputat, 2012.

Tamam Asep M, Wakil Abdul M Iqbal, *Ilmu Ma'ani Antara Teori dan Praktik*, Maghza Pustaka, 2022.

Ulinnuha, *Studi Ilmu Balagah (Pengantar Memahami Balagah Al-Qur'an dan Balagah al- Lughah al-Arabiyyah)*, Cetakan 1, 2022.

Yamani Gasim, *Balagah Al-Qur'an (Mendaki Ketinggian Bahasa Al-Qur'an Mendalami Kandungan Maknanya)*, Ladang Kata, cet pertama, yogyakarta, 2023.

Zuhaili Wahbah, *Tafsir Al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syariah wa al-Manhaj*, Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, dkk, *Tafsir Al-Munir Aqidah, Syariah, Manhaj*, jilid 6 (Depok: Gema Insani, 2005).

Artikel Jurnal

Alfiyah Avit, *Kajian Kitab Al-Kasysyaf karya Zamakhsyarī*, Lamongan, Al-Furqan 1. 1, 2018.

Aliyah Muhimmatul, *Konsep Tawakal Dalam Tafsir Al- Kasyyaf Karya Zamakhsyarī*, Qaf II. 2, 2017.

Ardiansyah, *Al-Muhasinat Al-Badi'iyyah Pada Ayat-Ayat Hukum Tentang Berjuang di Jalan Allah*, Al-Maslahah 12.2, 2016.

Elsa Fatimah, *Rezeki Prspektif Al-Qur'an "Studi Komparatif antara Tafsir Al-Kasysyaf dengan Tasfir Ibnu Katsir"*, Al- Muhith 1. 2, 2022.

Fathoni Ahmad, *Strategi Pengajaran Ilmu Ma'ani*, Progresiva, 4.1, 2010.

Hafidz Muhammad, *Memahami Ilmu Balagah dengan mudah*, Ta'limuna, 7. 2, 2018.

Humaira Dara dan Khairun Nisa, *Unsur I'tizali Dalam Tafsir Al-Kasysyaf*, Yogyakarta, Maghza 1. 1, 2016.

Husnul Hamdi, *Analisis Kalām Khabari dalam Khutbah Hasyim bin Abdi Manaf*, IV. 2, 2022.

Jamarudin Ade, *Mengungkap Rahasia At-Thibaq dalam Al-Qur'an*, Ushuluddin 21.1, 2014.

Mu'min Ma'mun, *Model Pemikiran Tafsir AL-Kayaf Karya Imam Az-Zamakhsyarī*, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 11. 2, jawa tengah, 2017.

Nastiar Muhammad Addien, *Unsur Balagah dalam Surah al-qariah (telaah kitab shafwah al tafasir)*, jurnal ilmu agama 24.1, 2023.

- Nisai Lu'luun dan Tulus Musthofa, *Muqobalah Dalam Surah Ar-Rahmah dan Implikasinya terhadap Ma'na*, Ficosis 1, 2021.
- Nurbayan Yayan, *Pengembangan Bahan Ajar Balagah berbasis pendekatan adabi*, Pendidikan Bahasa Arab 22.2, 2014.
- Nurwahid Ahmad, dkk, *Bentuk Variasi Makna Kalām Insya' Thalabi dalam Komik Nawadhir Juha Li Al-Atfal*, Bahasa dan Sastra Arab 2. 1, 2021.
- Rahmawati, *Pembelajaran Balagah (Badi') berbasis pendekatan komunikatif pada jurusan pendidikan bahasa arab di IAIN Imam Bonjol Padang*, Diwan Bahasa dan Satra Arab 6, 2014.
- Rahmi, *Makna Sabar Dalam Surah Yūsuf*, Padang, ulunnuha 6. 1, 2016.
- Rusmin Sifullah, *Penafsiran-Penafsiran Az-Zamakhsharī Tentang Teologi Dalam Tafsir Al-Kasysyaf*, DiskursusIslam 5.2, 2017.
- Sayyaf R. Tanzil Fawaiq dan Aspandi, *Harminisasi Mediasi (studi pemikiran Zamakhsharī dalam Tafsir Al-Kasysyaf)*, Syariah dan Hukum Islam, 5. 1, 2020..
- Safii1a Randi, dkk, *Uslūb al-Kalām al-Khabariy dan al-Insyaiy dalam dialog kisah Nabi Zakariyah dalam Al-Qur'an*, bahasa arab dan sastra arab 11.2, 2022.
- Saladin Bustami, *Pro dan Kontra Penafsiran Zamakhsharī Tentang Teologi Mu'tazilah dalam Tafsir Al-Kasysyaf*, al-Ihkam 5. 1, 2010.
- Solahudin Muhammad, *Metodologi dan karakteristik Penafsiran dalam Tafsir Al-Kasysyaf*, Ilmiah Agama dan Sosial Budaya, 1. 1, 2016.
- Suryaningsih Iin dan Hendrawanto, *Ilmu Balagah: Tasybih dalam Manuskrip "Syarh Fī Bayān al-Majāz wa al-Tasybīhwa al-Kināyah"*, Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora 4.1, 2017.
- Sutikno Sobry M dan Hadisaputra Prosmala, *Penelitian Kualitatif*, Holistica Lombok, 2020.
- Ulfah Syarif Maria, dkk, *Sejarah Ilmu Balagaah, Tokoh, dan Objek Kajian*, Pendidikan Bahasa Arab 4.1, 2023.
- Wahab Syakhrani Abdul, Rahli Saipul, *Latar Belakang munculnya ilmu Balagah, Tokoh-Tokoh, Karya-karyanya dan Aspek - aspeknya*, Mushaf Jurnal 3.1, 2023.

Skripsi

Agusti Rinna, *Analisis Thibaq Dalam Surah Ali Imran dan Surah At-Taubah*, Skripsi Satra Arab Ilmu Budaya Medan, 2020.

Alwi Abdussalam M, *Al-Dakhil Fi al- Tafsir (Studi Tafsir al- Kasyaf)*, (Skripsi Sarjana, fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

Fauziah Tika, *Kalām Insya 'I Thalabi dalam Surah yasin, (Studi Analisis tafsir al kasyaf karya al –Zamakhsyarī)*, Skripsi Ilmu Al-Qur'an Tafsir Jakarta, 2020.

Fifthrotul Umma Ihda, *Kalām Insya' Thalabi dalam Al-Qur'an Surah yasin (Studi Analisi Balagah)*, Skripsi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir kudu, 2022.

Kamilaini Ummah Fajri dkk, *Analisi Kalām Khobar dan Kalām Insya'dalam Surah Al-Qoriah*, Universitas Negeri Malang, 2020.

Mustafidah Sari Nur, *Praktik Pembacaan Surah Al-Fatihah Ayat Setelah Shalat Sunnah Mutlak Di PondokPesantren Putri Al-Hikmah Tugurejo, Tugu, Semarang*, Skripsi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Semarang, 2021.

Novita Sari Diana, *Konsep Nafkah dalam tafsir Al-Qur'an (Studi Komparatif tafsir Al Munir dan tafsir Al Nur Pada QS.AL-Baqarah (2):233 dan Q.S. Al-Thalaq (65):7*, Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an, Jakarta, 2023.

Qowim A.H, *Penafsiran Ayat-Ayat tentang Penciptaan dan Kemampuan Jin Menurut az-Zamakhsyarī*, Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin, UIN. 2012.